

Anomali holiday effect; pengaruh hubungan firm size dan share price effect

Irwan Sukardi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=116348&lokasi=lokal>

Abstrak

Tingkat pengembalian abnormal akibat dari anomali pasar merupakan hal yang paling menarik untuk diteliti selama ini serta kebijakan Pemerintah memberlakukan kebijakan hari libur nasional mulai akhir tahun 2002. Kedua hal tersebut melatarbelakangi penelitian mengenai anomali hari libur (Holiday Effect) dimana tingkat pengembalian sebelum hari libur lebih tinggi dibandingkan hari biasa. Dalam karya akhir ini, penulis menggabungkan keterkaitan hubungan antara Holiday Effects dengan Firm Size dan Share Price Effect.

Karya akhir ini memiliki 3 pola hari libur untuk diteliti yaitu: 1) hari libur secara keseluruhan (pola A); 2) hari libur reguler kecuali Weekend Effect, January Effect dan Idul Fitri (pola B); 3) hari raya Idul Fitri (pola C). Tujuan akhir dari karya akhir ini: 1) membandingkan tingkat pengembalian baik sebelum dan sesudah hari libur dari 3 pola diatas dengan hari biasa untuk periode 1998-2002 dengan 2003-2007; 2) mengetahui tingkat pengembalian sebelum dan sesudah hari libur dari 3 pola diatas jika dihubungkan dengan ukuran perusahaan dan tingkat harga. Untuk menjawab tujuan penelitian pertama, data yang digunakan ialah data indeks harga saham gabungan (IHSG) dari periode 1998-2007. Untuk melihat tingkat signifikan dari perbedaan tingkat pengembalian maka dilakukan uji t-statistics. Semua perhitungan tersebut menggunakan Microsoft Excell 2003. Data harga saham yang telah diadjust stock split, data frekuensi reguler market, data kapitalisasi pasar pada periode 2003-2007 serta Sertifikat Bank Indonesia (risk free) digunakan sebagai analisis tujuan penelitian kedua. Persyaratan saham perusahaan yang layak diteliti ialah perusahaan yang masuk kategori 150 teraktif serta memiliki beta positif. Untuk melihat tingkat signifikan dari perbedaan tingkat pengembalian maka dilakukan uji f-statistics. Semua perhitungan tersebut menggunakan Microsoft Excell 2003 dan SPSS versi 15.

Hasil yang diperoleh dari karya akhir ini ialah tingkat pengembalian sebelum maupun setelah hari libur pada periode 2003-2007 lebih tinggi untuk semua pola hari libur kecuali tingkat pengembalian sebelum hari libur untuk pola hari libur A dibandingkan periode 1998-2002. Pola hari libur Idul Fitri paling tinggi tingkat pengembaliannya sebelum hari libur dibandingkan pola lainnya. Hasil analisa saham perusahaan didapatkan bahwa tingkat pengembalian sebelum hari libur lebih tinggi dibandingkan hari biasa (39:30) ataupun setelah hari libur (39:30). Analisis fenomena holiday effect yang terkait dengan Firm Size didapatkan ukuran perusahaan kelima (paling besar) menghasilkan tingkat pengembalian paling tinggi. Sedangkan jika dihubungkan dengan anomali Share Price didapatkan hasil harga saham terendah menghasilkan return paling tinggi. Pola hari libur yang menghasilkan tingkat pengembalian paling tinggi ialah pola hari libur Idul Fitri.